

## ABSTRAK

### PENGEMBANGAN PROGRAM PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI BAGI ANAK TUNANETRA DI SLB NEGERI A KOTA BANDUNG

ERLIA ROSMULYANA

NIM: 1204701

PRODI: PENDIDIKAN KEBUTUHAN KHUSUS

Penelitian ini bertujuan: *pertama* memperoleh gambaran kondisi faktual pelaksanaan program pendidikan kesehatan reproduksi (kepro) saat ini (meliputi materi, media, waktu, langkah-langkah pembelajaran metode yang digunakan, alat peraga, sistem penilaian, faktor pendukung dan penghambat dalam program pendidikan kespro, kesiapan guru, kesiapan siswa, sarana penunjang) *kedua* mengembangkan program yang sudah ada guna lebih sesuai dengan kebutuhan anak tunanetra, desain program ini diharapkan akan meningkatkan layanan program pendidikan kespro di sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian terdiri dari lima orang siswa tunanetra kelas duabelas SMLB, satu orang guru pengajar program pendidikan kespro SLBN A Kota Bandung. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis kualitatif yang langkah-langkahnya adalah reduksi, display dan interpretasi data. Teknik pemeriksaan dan keabsahan data menggunakan triangulasi dan member check. Prosedur penelitian melalui tiga tahap yaitu tahap *pertama* melihat kondisi faktual, tahap *kedua* menganalisis hasil kondisi faktual dan membuat draf pengembangan program, serta tahap *ketiga* adalah validasi program yang selanjutnya dibuat program akhir yang bersifat hipotetik. Temuan dari penelitian ini adalah bahwa: *Pertama*, pemahaman siswa masih kurang optimal; *Kedua*, guru perlu membuat rencana pembelajaran dalam memberikan pengajaran program pendidikan kespro dan memerlukan pengembangan; *Ketiga* berdasarkan hasil validasi, pengembangan program pendidikan kespro terutama dalam aspek pemahaman, metode, media dan alat peraga, alokasi waktu, dan sarana penunjang. Peneliti merekomendasikan kepada guru dan pihak sekolah agar dapat menindaklanjuti kegiatan yang dilakukan di sekolah yang berkaitan dengan program pendidikan kespro bagi anak tunanetra. Bagi Dinas Pendidikan agar memperhatikan lebih serius program kespro di sekolah.

Erlia Rosmulyana, 2014

*Pengembangan Program Pendidikan Kesehatan Reproduksi Bagi Anak Tunanetra Di SLB Negeri A Kota Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## ABSTRACT

### DEVELOPING HEALTH REPRODUCTION EDUCATION PROGRAM FOR VISUALLY IMPAIRED CHILDREN AT STATE SPECIAL NEEDS SCHOOL A BANDUNG MUNICIPALITY

**ERLIA ROSMULYANA**  
**STUDENT ID: 1204701**  
**PROGRAM: SPECIAL NEEDS EDUCATION**

The research aimed to: *Firstly*, find the factual condition of the current conduct of health reproduction education program (involving materials, media, time, steps of teaching and learning method used, models, assessment, supporting and inhibiting factors in the program of health reproduction, teachers' preparedness, students' preparedness, supporting facilities); *Secondly*, develop the existing program to be more suitable to the needs of visually impaired children. The program design is expected to improve the service of health education program at schools. The method used was descriptive using qualitative approach. The subjects consisted of five twelfth-grade visually impaired students of Special Needs Secondary School and a teacher of health reproduction education program of State Special Needs School A Bandung Municipality. The techniques of data collection employed were observation, interview, and documentary study. Meanwhile, the data were analyzed qualitatively, with the steps of data reduction, display, and interpretation. Data examination and validation were done using triangulation and member check. The research went through three procedures, namely observing factual conditions, supporting and inhibiting factors, the required aspects, and program development planning as the first stage. The second stage consisted of analysing the objective conditions and making program development drafts, and the third stage was program validation, followed by the making of the final program that is hypothetic in nature. The findings of this research are as follows: *First*, had not optimally understood health reproduction education; *Second*, teachers have to make instructional planning for the teaching and learning of health reproduction education program, and the program itself has to be further developed; *Third*, based on the analyzed validation, the development of health reproduction education program, understanding of the instructional materials, media, and modelling, should be improved, limited time, and supporting facilities. Researchers recommend to teachers and the school in order to follow up on the activities carried out in schools related to reproductive health education program

for visually impaired students. For the Department of Education to pay attention to more serious reproductive health programs in schools.